

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi mengenai perang dan invasi telah menarik perhatian masyarakat serta akademisi di berbagai negara. Salah satu invasi yang berlangsung lama dan masih relevan hingga saat ini adalah invasi Israel ke Lebanon. Peristiwa ini pertama kali terjadi pada tahun 1978 sebagai respons terhadap serangan kelompok paramiliter Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), sebagaimana dilaporkan oleh Ludovica Lasconi dalam "The Human and Political Cost of the Israeli-Lebanese Conflict" (23 Oktober 2024, hal. 1). Pada 23 September 2024, konflik antara kedua negara ini kembali memanas. Konflik Israel-Lebanon memiliki beberapa siklus dengan intensitas yang meningkat, terutama pada tahun 1982, ketika Israel melakukan serangan ke ibu kota Beirut dan mengeliminasi presiden Lebanon saat itu. Setelah peristiwa tersebut, pada tahun 2000, Israel mulai menarik pasukannya dari Lebanon, namun konflik kembali berlanjut pada tahun 2006, 2023, dan masih berlangsung hingga 2024.

Dilansir oleh Dwi Aditya Putra dalam "Melihat Dampak Eskalasi Perang Timur Tengah ke Perekonomian RI" (Tirto.id, 14 Oktober 2024, hal. 1), konflik yang terjadi di Timur Tengah antara Israel dan Lebanon berdampak pada berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Ketidakseimbangan yang terjadi di kawasan tersebut berpotensi meningkatkan harga energi dan transportasi global. Meskipun Lebanon bukan merupakan negara penghasil minyak terbesar, penelitian ini tetap penting

untuk dilakukan karena keterlibatannya dalam konflik dengan Iran, yang merupakan salah satu produsen minyak utama di Timur Tengah. Keterkaitan temporal serta respons berantai dari peristiwa ini dapat mempengaruhi persepsi risiko pasar. Mengingat bahwa kawasan tempat konflik ini terjadi juga mencakup negara-negara penghasil minyak utama, seperti Iran, maka setiap eskalasi ketegangan berpotensi meningkatkan volatilitas pasar energi global.

Selain itu, Lebanon adalah sekutu Iran. Setiap peristiwa yang terjadi di Lebanon dapat menimbulkan reaksi di Iran sebagai negara sekutu, yang pada gilirannya dapat berdampak pada stabilitas politik dan ekonomi global (Syarifudin, "9 Alasan Iran Mendanai Hizbullah di Lebanon," Sindonews, 2024). Dengan meningkatnya ketegangan ini, Indonesia berpotensi menghadapi beban tambahan pada subsidi energi. Dalam konteks perdagangan, fluktuasi harga energi juga dapat memengaruhi volume perdagangan Indonesia. Sebuah studi oleh Yudho Prakoso et al., (2024) menjelaskan bahwa geopolitik merupakan disiplin yang menghubungkan geografi suatu negara dengan kekuatan politik. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memahami bagaimana faktor geografis mempengaruhi kebijakan negara dan hubungan internasional dalam mencapai kepentingan strategis. Faktor-faktor ini meliputi pemanfaatan posisi geografis, sumber daya alam, serta kondisi fisik suatu negara.

Investor sangat sensitif terhadap risiko yang ditimbulkan oleh peristiwa geopolitik, terutama yang berkaitan dengan invasi militer. Selain itu pasar saham mengalami fluktuasi akibat ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keseimbangan ini adalah ketegangan

geopolitik global, khususnya konflik bersenjata yang dapat menciptakan ketidakstabilan pasar internasional. (Boubaker et al., 2022).

Menurut Miftakhur Rokhman Habibi (2022: 12-13), pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya instrumen keuangan jangka panjang, baik berupa utang maupun ekuitas. Instrumen tersebut dapat diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun otoritas publik. Prinsip dasar pasar modal tidak berbeda dengan pasar lainnya, di mana terdapat interaksi antara pembeli dan penjual.

Di dalam pasar modal, tersedia platform bagi investor untuk melakukan investasi melalui pembelian instrumen keuangan, seperti saham (P. Akbar Erica et al., 2019). Aktivitas yang terjadi dalam pasar modal meliputi penawaran umum, transaksi efek, aktivitas perusahaan publik, serta peran lembaga dan profesi terkait penerbitan efek. Pasar modal menghubungkan investor dengan perusahaan melalui perdagangan saham maupun obligasi. Faktor politik dapat memengaruhi aktivitas pasar modal, sebagaimana dijelaskan oleh Rustiana et al. (2022), bahwa semakin besar peran pasar modal dalam suatu negara, semakin sensitif pula terhadap perubahan ekonomi dan politik. Informasi yang muncul dari perubahan tersebut sangat berguna bagi investor dalam menilai risiko serta potensi keuntungan yang akan diperoleh dari investasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai reaksi pasar terhadap kejadian geopolitik yang terjadi di Israel dan Lebanon. Fenomena ini dapat dianalisis melalui teori pasar efisien, yang menyatakan bahwa pasar akan

merespons informasi baru dengan cepat, sehingga tercermin dalam perubahan volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham (Suroto, 2020).

Menurut kajian Suroto (2020), teori efisiensi pasar mengkaji bagaimana informasi yang tersedia tercermin dalam harga aset keuangan. Pasar dikatakan efisien apabila harga sekuritas setiap saat mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga harga saham berada dalam kondisi keseimbangan. Dalam kondisi ini, investor tidak memiliki peluang untuk memperoleh return abnormal dari selisih harga saham.

Dalam konteks global, konflik geopolitik di Timur Tengah dapat mengganggu rantai pasokan minyak dunia. Ermaya dalam "Dampak Perang Timur Tengah terhadap Geopolitik dan Geostrategi Indonesia" (Kompas, 23 Januari 2024, hal. 1) menyatakan bahwa gangguan ini dapat menciptakan ketidakstabilan harga minyak internasional. Bagi negara pengimpor minyak seperti Indonesia, ketergantungan pada harga minyak yang stabil menjadikan setiap fluktuasi harga dunia berdampak langsung terhadap biaya impor. Biaya ini berperan penting dalam industri, transportasi, dan logistik, serta dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian nasional.

Selain itu, geopolitik juga memengaruhi sektor infrastruktur. Ketegangan geopolitik, seperti konflik antarnegara atau persaingan global dalam memperebutkan pengaruh ekonomi, dapat berdampak langsung pada proyek infrastruktur di negara berkembang. Geopolitik berpengaruh terhadap bagaimana proyek infrastruktur dipilih, didanai, dan diimplementasikan, serta siapa yang mendapatkan manfaat terbesar dari proyek tersebut. Konflik kepentingan dan

ketidakpastian politik sering kali meningkatkan risiko bagi investor, menyebabkan keterlambatan proyek, serta meningkatkan biaya konstruksi (Marsh & McLennan, 2020).

Studi ini berkontribusi dalam mengisi kekosongan penelitian terkait dampak geopolitik Israel-Lebanon terhadap sektor ekonomi di Indonesia. Mengingat bahwa Timur Tengah merupakan salah satu penghasil minyak terbesar di dunia, setiap ketegangan yang terjadi di wilayah ini dapat menyebabkan fluktuasi harga minyak yang signifikan (Tribunnews, Jakarta, 10 Oktober 2024, hal. 1).

Oleh karena itu, analisis mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana kejadian ini mempengaruhi respons pasar serta implikasinya terhadap stabilitas pasar dan kinerja perusahaan di sektor energi, infrastruktur, dan transportasi. Penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan dan pelaku pasar dalam merumuskan strategi mitigasi risiko serta kebijakan energi nasional. Dengan menggunakan analisis abnormal return dan trading volume activity, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana investor di Indonesia bereaksi terhadap ketegangan politik yang terjadi di Israel dan Lebanon. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan studi lebih mendalam dengan judul: ***“Event Study : Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Aksi Geopolitik Israel ke Lebanon (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi, Infrastruktur, dan Transportasi di BEI)”***

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan sebelumnya, masalah penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor energi sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?
2. Apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor energi sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor Transportasi dan logistik sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?
4. Apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor Transportasi dan logistik sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?
5. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor infrastruktur sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?
6. Apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor infrastruktur sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon ?

1.3 Tujuan Penelitian

Fokus dari penelitian yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor energi sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.
2. Menganalisis apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor energi sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.
3. Menganalisis apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor infrastruktur sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.

4. Menganalisis apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor infrastruktur sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.
5. Menganalisis apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sektor transportasi dan logistik sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.
6. Menganalisis apakah ada perbedaan *trading volume activity* pada sektor transportasi dan logistik sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon dampak penyerangan Israel ke Lebanon.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat sejumlah manfaat yang bisa diperoleh, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang akuntansi dan keuangan, khususnya terkait dengan dampak kejadian geopolitik terhadap pasar saham. Dengan menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah penyerangan Israel ke Lebanon, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang bagaimana faktor eksternal mempengaruhi kinerja pasar saham.

2. Manfaat Praktis

Hasil Kajian ilmiah ini dapat memberikan wawasan bagi para investor, manajer portofolio, dan pelaku pasar lainnya dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami bagaimana kejadian geopolitik mempengaruhi

sektor energi dan infrastruktur, mereka dapat merencanakan strategi investasi yang lebih baik dan mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi pasar yang tidak terduga

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang dampak kejadian geopolitik terhadap sektor-sektor lain dipasar saham. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong studi komparatif antara berbagai negara atau wilayah untuk melihat apakah dampak yang sama terjadi ditempat lain. Penelitian ini juga dapat menginspirasi penelitian dibidang akuntansi yang lebih fokus pada analisis risiko dan manajemen portofolio dalam konteks geopolitik.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam penelitian ini, sistematisasi penulisan digunakan untuk membuat pembaca lebih mudah memahami urutan pembahasan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menyebutkan sistematisasi penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian terkait dengan bagaimana pergerakan harga saham dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi turun dan naiknya nilai saham, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian terdahulu, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi, sample yang akan digunakan, teknik pengambilan sample, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai subjek, bagaimana data yang sudah terkumpul diolah, teknik analisis data, dan menjelaskan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data, kemudian kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, juga terdapat saran atau masukan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian yang dilakukan berikutnya dapat menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya